

Transcript I (technical maintenance staff)

- I : Silakan duduk, Pak...!
- C : Terima Kasih
- I : Ini tadi datang dari Tulung Agung?
- C : Ya Bu...
- I : Berangkat Jam berapa?
- C : Jam setengah tiga pagi
- I : Setengah tiga? Sampai sini jam berapa?
- C : Setengah delapan ibu...
- I : Perjalanannya berapa lama to...?
- C : Dari Bungurasih tadi jam... eh...setengah tujuh, terus langsung naik bis kota... sampai sini setengah delapan.
- I : Setengah delapan. Ini resume anda nggak ada nomer teleponnya ya Pak...?
- C : Eh.. di rumah orang tua saya ada, saya dirumah mertua.
- I : Ini... yang di Diponegoro xx ini?
- C : Oh rumah mertua
- I : Oh rumah mertua. Mertua jelas teleponnya berapa?
- C : XXXXX
- I : Kodinya?
- C : 0355
- I : Anda lulusan dari ?
- C : Politeknik Brawijaya
- I : Brawijaya, angkatan 92, elektro arus apa ini
- C : Arus lemah jurusan teknik telekomunikasi program studinya
- I : Elektronika ini apa
- C : jurusannya.
- I : jurusannya, elektronika?
- C : jurusan elektronika, program studinya telekomunikasi
- I : Ini terakhir kerja di XXXXXXXX in pabrik keramik ya?
- C : Ya
- I : Ada pabriknya
- C : Ada
- I : Pabrik apa distributor
- C : Pabrik
- I : Pabrik ya...OK sebagai staff maintenance listrik tugas anda nih apa?
- C : itu...menjaga...kelancaran produksi...
- I : he.. caranya gimana itu?
- C : Kita dalam satu shift dibagi satu orang, jadi selama satu shift selama delapan jam itu... kita harus...istilahnya produksinya berjalan dengan lancar tidak ada masalah di mesin-mesinnya.
- I : Terus caranya gimana, anda bikin apa gitu lho supaya produknya tetap lancar gitu lho...!
- C : Kita dibantu shift team pagi, shift tim pagi ini tugasnya mengecek peralatan yang ada, baik itu sebelumnya ada kerusakan atau tidak waktu satu minggu sekali atau satu bulan sekali untuk pengecekan mesin yang ada, jadi untuk shift kedua dan ketiganya kita tinggal memonitor kerja dari mesin itu
- I : chm
- C : Jadi belum tuntas satu shift itu kita ada kerjaan tapi kadang juga dalam satu shift kita banyak banyak pekerjaan.
- I : Eh.. anda lebih ke elektronikanay atau ke mekanik nya?
- C : Elektronikanya
- I : Elektronikanya?
- C : ya
- I : Kalau misalnya anda ini menjadi kepala shift, kalau maintenance itu apa dibedakan ada elektronik sendiri...ada emkanik sendiri...

- C : Ya ada mekanik sendiri. elektronik sendiri
 I : Terus terakhir 98 ini kapan itu?
 C : Maret
 I : Maret masih kerja?
 C : Masih
 I : Jadi sampai April sudah nggak ?
 C : Sudah nggak, Bu...
 I : Kenapa koq ada PHK?
 C : Eh.. produksinya menurun sekitar ...sekarang tinggal 30% satu box pembakarnya tinggal satu padahal dulunya
 I : Ngurangi berapa orang ?
 C : Pastinya saya tidak tahu... Tapi kira-kira yang sama saya ada 400 orang.
 I : Akan atau sudah ?
 C : Sudah
 I : Terus dulu produksi berapa koq sekarang gitu?
 C : Dulu...satu hari 14.000 m2 sekarang tinggal seperempatnya
 I : Ehm...
 C : Tinggal 3000 m2 satu hari...
 ----- pause for a while -----
 I : Terus anda bikin jadwal mengenai maintenance-nya atau nggak ?
 C : Untuk jadwalnya...sudah ditentukan, umpamanya disana jadwalnya untuk shift 2 hari pagi, 2 hari masuk sore, 2 hari masuk malam, 2 hari libur, jadi sudah ditentukan jadwalnya.
 I : Kalau ininya...Jadwal perwatan mesinnya ?
 C : Sudah ada dari pembawanya mesin, dari literatur yang ada itu...untuk mesin ini perawatannya satu hari sekali diperiksa, seperti
 I : Jadi anda tinggal mencocokkan gitu aja ?
 C : Iya, Bu....
 I : Kalau misalnya dilihat dari anda dikasih literturnya mesin, anda nanti kalau masuk sistem baru yang eh... sudah ada gitu ya...Anda nanti dikasih literatur mesin terus disuruh belajar, bisa nggak...?
 C : Kita pertama harus mempelajari terlebih dahulu semuanya sebelum membuat untuk jadwal... yang dari bahan berlainan...yang otomatis untuk peralatannya juga berlainan. misalnya seperti yang diberikan di tempat saya dulu...tentang bahan dari sana itu menggunakan oli atau menggunakan air...itu untuk perawatannya...Untuk olinya sendiri itu ada pergantian tiap-tiap 3 bulan sekali, terus airnya hampir 1 minggu sekali ada pemeriksaan. Jadi tergantung dari kegunaan dan penggunaan serta bahan bakar dan pelumas mesin itu.
 I : OK...terus anda pakai PLC nggak ini?
 C : Pakai PLC
 I : Ada PLC?
 C : Ya ada Bu...
 I : Terus kalo ada kerusakan-kerusakan yang karena tidak berfungsinya sistem elektronika itu..eh..parameternya apa aja?
 C : Eh...kalau sebelum kita me.. masuk ke PLC nya, biasanya kita melihat dari sensor-sensor yang ada, kemudian pemberian signal untuk masalah PLC nya itu ada apa nggak. Kalau semuanya ada baru kita melihat ke PLCnya dari input atau outputnya PLC. Apakah ada signal yang disebelah kiri atau kanan terus...
 I : Seringkali rewelnya itu karena apasih PLC itu ?
 C : Yang sering rewel itu di outputnya, karena relai-relainya itu nyambung terus...Atau tidak mau nyambung terus juga kadang-kadang kongslet. Yang sering ya hal-hal itu untuk PLC nya.
 I : Kalau ini...direct AC/DC?
 C : (pause for while) Untuk... penggunaan direct AC/DC...Untuk penggunaan motor-motor besar biasanya... yang menggunakan istilah diprogram referensinya atau dayanya, atau juga tegangannya sendiri. Dan biasanya untuk motor-motor yang besar atau yang kerjanya itu membutuhkan sen...sensitivitas yang tinggi, biasanya yang menggunakan untuk motor-motor tertentu...
 I : Anda ini familiar pada mesin mana, bikinan mana ?

- C : Biasanya yang...
- I : Iya buatan yang mana?
- C : Itali
- I : Itali semua ?
- C : Yang Itali dan Taiwan....(pause) Tapi sebagian besar dari Itali
- I : Dulu waktu anda kena PHK, pesangonnya berapa Pak ?
- C : Cuma 2 kali gaji...
- I : Jadi anda 95 ya...?
- C : 95..setelah masa kerja Oktober...Jadi untuk Oktobernya nggak dimasukkan.
- I : Anda bikin laporan-laporan apa saja dulu?
- C : Eh.. ditiap akhir shift...Kita membuat laporan kelancaran mesin. Umpamanya kalo ada trouble apa... Terus penanganannya gimana. Itu yang...
- I : Namanya laporan apa itu? Laporan kelancaran mesin?
- C : Itu kita namakan laporan maintenanceship. Kalau tidak ada kerusakan di semua mesin-mesin... kita tidak membuat laporan...Cuma kalo ada kerusakan itu ... kerusakan bagian mana..terus untuk penanganannya itu gimana
- I : Terus untuk pencetakan hasil *produksine (Javanese word)* itu aneh, *nyleneh (Javanese word)*... Itu yang bikin laporan siapa? Bagian produksi sendiri?
- C : Ya...bagian produksi...
- I : Ehm..bisa dijelaskan lagi tentang proses menjaga kelancaran produksi?
- C : Dimana ada bagian-bagiannya, yaitu bagian untuk pengolahan bahan:, itu mulai bahan mentah ... terus bagian pengepresan , itu membuat tegal, bentuk tegel, tapi yang masih mentah. Terus ada bagian pembakaran I untuk menghilangkan kadar air yang ada, terus bagian pembrasaran untuk pemberian warna tegel. Terus selanjutnya pada pembakaran kedua yaitu untuk mengkilapkan tegelnya... terus
- I : Terus peranan anda di sana?
- C : Di sana kita memonitor mesin yang ada, jika terjadi kejanggalan, baru kita bekerja.
- I : Monitor mesin itu yang dimonitor *apane (Javanese word)*
- C : Mulai dari kerja mesin, apakah normal seperti biasa, terus hasil yang dihasilkan tersebut. Kita untuk hasil dibantu orang produksi, mereka kalo ada istilahnya hasil yang jelek baru menghubungi kita. Jadi kerjanya seperti kalo ada hasil yang di luar biasanya itu kita baru menangani mesinnya...
- I : Terus nanti pak ini kalo misalnya.. eh Bapakkan baca iklan... kalo nanti di ditempatkan di Porong..
- C : Ya..
- I : Kalo nanti misalnya kerja di terima di Porong terus gimana keluarganya, istilahnya ditinggal di sana?
- C :Untuk sementara waktu jelas nggak mungkin, Bu...Kalau kita pindah ya harus tinggal dulu di Tulung Agung.
- I : Karena gini...Kita ini perusahaanya nanti itu di Porong. Nah nanti kalo anda diterima berarti anda akan ditempatkan di Porong. Nah di Porong nanti selama masa percobaan 3 bulan itu anda belum dapat fasilitasnya disana. Fasilitas diberikan kalo apa namanya... anda sudah lolos masa percobaan.
- C : Baik, Bu...
- I : Ok saya kira cukup...nanti anda tunggu jawaban dari kita. Tolong anda siapkan diri anda mungkin lolos ke tahap berikutnya...
- C : Terima Kasih bu ? selamat siang
- I : Siang..

note : XXXX means certain confidential information which are deliberately concealed by the writer due to ethical reason.

Transcript II (machinery valuer)

- I : Pagi...Silakan...!
- C : Selamat pagi Pak... Terima kasih
- I : Lama tadi nunggunya ?
- C : Tidak begitu lama koq Pak
- I : Ini saya sudah pelajari CV anda, anda dari ITS lulus tahun 1997, jurusan mesin ya...?
- C : Ya...Pak
- I : Sebelumnya kerja di mana ini?
- C : Eh...bukan resmi kerja Pak tapi hanya magang saja
- I : Dimana ?
- C : Di pabrik plastik XXXX
- I : Bagian apa waktu itu?
- C : Bagian mesin produksi pak
- I : Tugasnya apa itu?
- C : Membantu pengawasan kerja mesin produksi
- I : Mesinnya atau hasil produksinya ?
- C : Mesinnya Pak, seperti mesin injeksi, ulir, eh... dan blowing Pak...
- I : OK Jadi familiar sama
macam-macam mesin ya.
- C : Ya mungkin yang berhubungan dengan produksi
- I : Kamu jurusannya di Teknik mesin ITS dulu apa?
- C : Mesin produksi Pak
- I : IPK nya berapa nih ?
- C : eh 2,7 Pak
- I : OK magangnya berapa lama itu ?
- C : Cuma tiga bulan Pak
- I : Terus kok nggak di terusin , kenapa itu ?
- C : Eh...waktu itu yang magang ada empat orang pak yang di ambil hanya satu orang. Saya nggak masuk seleksi
- I : Gagalnya kenapa itu ?
- C : Tes psikologinya mungkin Pak. Waktu itu saya
- I : Bisa bedakan dengan mata telanjang kalau
suatu mesin besar digerakkan dengan sistem hidrolis, pneumatic atau CNC?
- C : Eh waktu di pabrik saya magang dulu ada macam – macam mesin sistem hidrolis eh...ataupun CNC. Bisa melihatnya dari peralatan tambahannya yang ada eh...di mesin-mesinnya di pabrik itu...
- I : Contohnya apa itu?

- C : Misalnya pada mesin sistem hidrolis eh...ada tambahan peralatannya apa itu...di... di power packnya. Terus kalau di hidrolis oh...maksud saya di pneumatic itu ada tabung – tabungnya dan kalau di mesin CNC ada
- I : Ehm ada
apanya ?
- C : Eh ada tambahan komputer di panelnya Pak...
- I : Kamu dulu magang dibayar nggak ?
- C : Dibayar hanya uang makan dan transport saja Pak
- I : Bisa deskripsikan apa tugas anda waktu magang dulu itu hanya ngawasi saja
- C : Mengawasi mesin –mesin kalau ada yang laporan masuk kalau mesinnya rusak atau ada masalah itu misalnya ... kalau
- I : Yap terus...
- C : Misalnya kalau hasil produksi mesin injeksi itu nggak sesuai ukuran yang dikehendaki jadi ukuran ulirnya agak besar maka yang bertugas mengawasi itu, saya membantu untuk mengecek kontrol panelnya eh..terus bila memang nggak cocok ukurannya dicustom sesuai standard pabrik. Untuk kemudian hasilnya jadi apa itu...normal kembali. Itu setelah hasil produksinya di cek
- I : Coba disebutkan macam-macam mesin yang anda ketahui, terutama yang ini...workshop machinery di bengkel
- C : Oh itu ada mesin bubut, mesin drill atau bor, terus ada mesin gerinda otomatis, mesin welder atau las, mesin drilling dan mills, radial drilling machine dan juga ada shaper machine...
- I : Dulu kan magang di pabrik plastik ya, tentunya bisa jelaskan cara kerja Plastic Injection Machine di tempat kamu dulu!
- C : Ya...bisa Pak. Eh.. pertama kita harus nyalakan mesinnya beberapa saat, sampai heaternya bekerja. Kemudian kita masukkan biji plastik di eh hopper atau penampungnya, terus jika mengiginkan warna –warni tinggal memasukkan pewarna biji plastik .
- I : Terus setelah itu?
- C : Eh terus dari penampung hopper tadi biji plastikya turun ke bawah ke tempatnya kedaerah heater sampai beberapa derajat celcius. Biji Plastiknya yang sudah di panaskan tadi itu eh.. terus di yang istilahnya diinjek ke cetakan yang diinginkan ... sampai menghasilkan bahan jadi.
- I : Di sana ada Gen Setnya kan ?
- C : ya pak
- I : Pakai buatan mana?
- C : Sebagian dari Jepang terus ada yang dari Korea Pak
- I : Bisa dijelaskan bagian-bagian mesin Gen Set?
- C : Pada dasarnya Gen Set itu ada dua bagian utama...yaitu...diesel pemutar dan generatornya sendiri sama accu untuk start awalnya
- I : Berapa KVA Gen Set itu biasanya ?
- C : saya kira macam-macam pak, ditempat saya dulu gen set nya besar Pak ...500 sampai 1500 KVA
- I : Kalau ada gadat-ngadatnya itu Gen Set itu biasanya kenapa ?
- C : dulu waktu pernah gensetnya nggak mau hidup kemudian saya dan teman-teman megecek accu untuk start awalnya. Ternyata ada yang nggak beres

dengan accunya jadi nggak bisa ada powernya untuk menggerakkan dynamo ampernya. Setelah accunya di betulkan akhirnya bisa jalan kembali.

I : Kamu tertarik jadi valuer mesin ini kenapa ?

C : Pertama saya ingin menerapkan ilmu saya pak... terus juga saya tahu banyak tentang mesin-mesin, yang mungkin berguna disini...

I : Bisa bedakan mesin yang kondisinya bagus atau sudah aus ?

C : bisa pak

I : Tapi hitung-hitungan valuation-nya bisa nggak ? Gimana nilai aset mesinnya gitu?

C : Ehm terus terang saya tidak...tidak tahu dan belum pernah menghitung aset – aset begitu, tapi kalau ada rumus-rumus tertentu ..

I : Bersedia di training ?

C : Bersedia

I : Memang untuk valuatin property di Indonesia itu masih jarang, tapi nanti kalau diterima ya anda harus mau belajar... Tahu tentang masalah ekonomi ?

C : Ya...hanya selintas lalu saja Pak. Tapi ...

I : Coba apa yang kamu tahu tentang jasa valuation?

C : Biasanya jasa ini untuk menilai aset suatu perusahaan, misalnya untuk ambil pinjaman di Bank atau istilahnya itu di agunkan, ehm...untuk jual-beli ...tahu nilai pasarnya...atau mungkin juga disita, dan akuisisi juga?

I : Terus ini masalah gaji, anda minta gaji berapa?

C : Eh, mungkin pertama sekitar 500,000, Pak ?

I : Baik, nanti akan kami pertimbangkan, anda tinggal nunggu kabar dari kita, ya?

C : Baik Pak, terima kasih, selamat siang

I : Selamat Siang

Note : xxxx means some confidential personal information which is deliberately concealed by the writer for ethical reason.

Transcript III (Layout and Graphic Designer)

I : Pagi...silakan duduk

C : Terima kasih

I : Ok langsung saja ya...Anda lulusan dari STIKOM, tahun berapa ini ?

C : Tahun 1997 pak

I : Ini diploma satu ya...

C : Ya ...

I : Apa nih jurusanannya ?

C : Desain grafis Pak

I : Disebutkan di CV, pengalaman di grafis, ini kerja dimana ini dulu ?

C : Di XXXX advertising Pak

I : Kerjanya apa itu dulu ?

C : Desain grafis Pak

I : Ya sudah tahu, maksudnya detailnya itu apa saja ?

C : Mendesain tulisan dan grafis Pak.. Eh, terus juga yang berkaitan dengan setting dan lay out, misalnya bikin konsep undangan, kartu nama, pamflet, brosur, dan juga eh semacameh kemasan beberapa produk

I : Berarti tahu macam – macam program dong.
Kalau pagemaker bisa nggak ?

C : Dulu saya lebih sering pakai Corell draw dan photoshop, tapi saya bisa eh jalankan page maker, Pak

I : Bisa jelaskan cara scan photo?

C : Bisa Pak, pertama kita buka program photoshop, kemudian pilih eh... menu File, terus kita klik eh import terus pilih twain 32 terus kemudian

I : Ya

C : Terus nanti muncul menu yang ada pilihannya lagi. Disitu kita pilih Preview terus baru Scan...

I : Agar tidak pecah gambarnya biasa pakai resolusi berapa, terus ukurannya berapa?

- C : dulu saya sering buat design poster iklan yang besar, sering juga gambarnya pecah, untuk eh supaya nggak pecah itu diatur resolusinya Pah. Eh di ganti jadi resolusi 200 sampai ... 300 pixels pak
- I : Dulu kerja di advertising itu berapa tahun ?
- C : Cuman satu setengah tahun Pak, terus perusahaannya sepi order lalu PHK Pak
- I : Terus bubar perusahaanya ?
- C : Ya Pak
- I : Berapa dulu tenaga kerjanya ?
- C : Di grafisnya ada lima orang pak
- I : Totalnya, totalnya berapa ?
- C : Ada sekitar lima belas sampai dua puluhan orang Pak ?
- I : Bisa proses photo dari internet ?
- C : Bisa pak
- I : Oh iya tadi setelah di scan ngesafenya itu bisa pakai apa aja formatnya?
- C : Eh... yang saya ingat itu ada PSD, TIFF, terus juga JPEG atau juga JPG Pak eh... juga... juga ada BMP Pak.
- I : terus kalau ngeprintnya ?
- C : *Kalau ngeprint nya, eh... pertamanya harus menseset up jenis printernya dulu dan prosesnya seperti biasa..maksudnya di tool boxnya nanti kita tinggal menyesuaikan denag keinginan kita, seperti kalau saya dulu, menseset ukuran kertas, komposit warnaya, terus default printernya berapa dpi ..*
- I : Pernah me-layout pakai page maker?
- C : Pernah Pak
- I : Berapa lama kira-kira butuhnya untuk melayout ukuran 350 x 550 mm atau seukuran koran kayak begini ?
- C : Kalau tanpa membuat grafis mungkin sekitar satu jam sampai satu jam setengah.
- I : Biasanya troublenya apa di page maker itu apa?
- C : Maksudnya Pak ?
- I : Misalnya ada font yang nggak keluar di astrolon... astrolon tahu kan ?

- C : Tahu Pak
- I : Ya kenapa itu ?
- C : Pernah saya mengerjakan suatu lay out di komputer Mac yang lebih canggih dari PC IBM terus ada font yang nggak keluar. Waktu itu saya coba transfer lewat jaringan local ke folder F terus saya ngeprint pakai PC ternyata nggak keluar. Ternyata...itu...karena ada font yang nggak ada di PC IBM Pak. Baru akhirnya beres setelah ngeprint lewat Machintos.
- I : Kamu tahu tentang hardware?
- C : Nggak begitu banyak, hanya sedikit-sedikit tahu
- I : Kamu tadi juga bicara jaringan local itu ya...sedikit-sedikit tahu tentang itu ?
- C : Sedikit-sedikit tahu
- I : Nanti kita kerja juga lewat local are network ini...untuk ngirim photo atau halaman kan nggak mungkin pakai disket? Terus biasanya kalau berat atau proses ngirim tau ngopy atau ngesafe file itu lama kenapa ?
- C : Dulu di tempat saya kalau semacam itu bisanya servernya penuh Pak... eh jadinya harus ada data yang ggeak perlu itu eh..di buang atau di hapus saja pak...biar nggak berat nantinya
- I : Ini gini ya kerja di media itu kadang nggak kenal waktu, sampai malam. Kalo nanti diterima berarti kerjanya juga termasuk nunggu astrolon keluar, sampai pra-cetak lah. Sanggup nggak ?
- C : Oh...Sanggup Pak, dulu juga saya sering kerja lembur sampai malam kalau banyak kerjaan
- I : Ok nanti tunggu pengumuman, kita nanti itu lihat prakteknya dulu di masa percobaan selama tiga bulan dengan evaluasi per satu bulan. Kalo cocok ya langsung kita kontrak. Mengerti kan?
- C : Baik Pak
- I : Tunggu aja pengumannya besok atau lusa ya! Semoga sukses
- C : Terima kasih pak, selamat pagi
- I : Pagi..

Notes: xxxx means confidential information which is deliberately concealed by the writer for ethical reasons.

- A. ya
 - B. tidak
7. Jika ya, sebutkan situasinya saat anda melakukan itu ? (jawaban bisa lebih dari satu)
- A. saat melakukan interupsi
 - B. saat mengulang pertanyaan karena kandidat kurang paham
 - C. Lainnya.....
8. 'Berapa lama biasanya anda melakukan wawancara ?
- A. < 15 menit
 - B. 15 menit – 30 menit
 - C. > 30 menit
9. Apakah anda menggunakan beberapa pertanyaan yang sifatnya tidak “to the point” dan membutuhkan persepsi dari kandidat untuk bisa menangkap yang pertanyaan anda.
- A. ya, alasan.....
 - B. Tidak.
10. Dengan tidak mengesampingkan kualifikasi kandidat dalam hal background keahliannya, apakah anda juga mempertimbangkan faktor bahasanya (cara menjawab, sistematis pembicaraan, dll)
- A. Ya , alasan...
 - B. Tidak
11. Penilaian anda terhadap kandidat yang sering melakukan “Back Channel cuing” (seperti kata “Eh”, “Ehm”) dan Pause yang terlalu lama

12. Respond yang bagaimana yang anda harapkan dari kandidat saat interview berlangsung (dari faktor bahasa)?

Data diri anda:

1. Jabatan.....
2. Lama pengalaman anda bertanggung jawab pada setiap seleksi karyawan di perusahaan anda..

3. Pendidikan terakhir.....
4. Usia

A Study of Communicative Patterns of Job Interviews (A Discourse Analysis Approach)

Pertanyaan untuk Job Interviewee

1. Tingkatan bahasa apa yang anda gunakan dalam menjawab suatu job interview ?
 - A. Formal, alasan...
 - B. Non formal, alasan...
 - C. Campuran, alasan

2. Apakah anda merasa peran anda inferior (di bawah) dari interviewer (tanpa mempertimbangkan faktor usia, pendidikan, skill, atau atribut sosial anda yang lain), saat interview berlangsung.
 - A. Ya, alasan...
 - B. Tidak, alasan.....

3. Dalam memberikan jawaban kepada interviewer, apakah anda selalu berusaha menunjukkan keahlian anda (atau pengalaman anda) dengan gaya "narrative"?
 - A. Ya, alasan
 - B. Tidak, alasan...

4. Apakah anda menggunakan "Back Channel Cuing" (Seperti kata "Eh", "Ehm") atau vowel lengthening (memanjangkan vowel pada kata tertentu, misalnya: Yaaa [ya:], Kemudian [kemudian] terus [terus]) atau juga mengulang beberapa kata, dalam interaksi
 - A. Ya
 - B. Tidak

5. Jika ya, apakah alasan anda?(jawaban bisa lebih dari satu)
 - A. reflek bicara
 - B. mengulur waktu berpikir karena pertanyaan agak sulit
 - C. gugup/nervous
 - D. lainnya.....

6. Apakah **statement** anda pernah dipotong (interupsi) oleh interviewer saat interaksi ?
- pernah
 - Tidak pernah
7. Ketika jawaban anda dipotong (diinterupsi) oleh interviewer, menurut anda alasannya apa. (jawaban bisa lebih dari satu)
- Informasi yang diberikan dirasa cukup oleh interviewer
 - Jawaban anda berbelit atau terlalu panjang
 - Menunjukkan role power asymmetry interview yang lebih tinggi dari anda
 - Lainnya,.....
8. Menurut anda, tanpa mengesampingkan background dan skilll anda, apakah faktor bahasa (cara menguraikan jawaban atau cara berbicara) juga jadi faktor penting ?
9. Pernahkah anda memotong pembicaraan Interview atau menayakan suatu hal pada interviewer
- pernah
 - Tidak pernah
10. Jika pernah, pada situasi yang bagaimana ini terjadi (jawaban bisa lebih dari satu)
- saat menanyakan kembali pertanyaan yang kurang anda pahami
 - Lainnya.....
11. Apakah anda pernah misunderstanding / kurang memahami pertanyaan ang bersifat implisit dari interviewer
- pernah
 - Tidak

- 12 Jika pernah, respon apa yang anda atau interviewer lakukan (jawaban bisa lebih dari satu)
- A. Anda menanyakan ulang
 - B. Interviewer mengulangi pertanyaan sambil menjelaskan maksud dari pertanyaannya
 - C. Lainnya.....

Data interviewee:

Usia :

Pendidikan terakhir:

Pengalaman Kerja:.....bulan/tahun

